



## Madrasah Library Service Management in increasing Students' Reading Interest at MTs Negeri 10 Jember

### Manajemen Layanan Perpustakaan Madrasah dalam meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di MTs Negeri 10 Jember

Icha Arillia

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, Indonesia

[ichaarillia@gmail.com](mailto:ichaarillia@gmail.com)

Evi Muzaiyidah Bukhori

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, Indonesia

[evi@uinkhas.ac.id](mailto:evi@uinkhas.ac.id)

Muftiatul Aimmah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember, Jember, Indonesia

[muftiatul25@gmail.com](mailto:muftiatul25@gmail.com)

#### **Abstract**

*The purpose of writing this research is to describe the management of library services through mobile libraries at MTsN 10 Jember as strengthening students' interest in reading, describing the management of madrasa libraries through planning, organizing, implementing, monitoring and evaluating processes. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection instruments in the form of observation, interviews and documentation. The subjects of this research were students of MTsN 10 Jember, librarians from the Jember Archives and Library Service. The research results show that Madrasah Library Service Management is something that motivates students to write works entitled Love Poems for My Prophet and Longing for Family Heaven. Apart from the madrasa library, there are other benefits gained from using the mobile library, namely increasing students' knowledge, insight and abilities, teachers taking an active role in accompanying students, teachers are happy to see students enthusiastic about reading.*

**Keywords:** Management, Library, Interest in Reading.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen layanan perpustakaan melalui perpustakaan keliling di MTsN 10 Jember sebagai penguatan minat baca siswa, mendiskripsikan manajemen perpustakaan madrasah yang melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan instrumen pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek dari penelitian ini adalah peserta didik MTsN 10 Jember, petugas perpustakaan dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Jember. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Layanan Perpustakaan Madrasah menjadi hal yang memotivasi siswa untuk menuangkan karya yang berjudul Sajak Cinta untuk Nabiku dan Mendamba Surga Keluarga. Selain dari perpustakaan madrasah ada manfaat yang lain yang diperoleh dari pemanfaatan perpustakaan keliling yaitu meningkatkan pengetahuan, wawasan, kemampuan peserta didik, guru ikut berperan aktif dalam mendampingi peserta didik, guru menjadi senang melihat peserta didik antusias dalam membaca.

**Kata Kunci:** Manajemen, Perpustakaan, Minat Baca.

#### A. Pendahuluan

Pada zaman informasi yang terbuka seperti sekarang, perpustakaan berperan penting sebagai ukuran kualitas Pendidikan (Syahdan et al., 2021: 48–65). Pendidikan membantu mengembangkan potensi individu dan harus beradaptasi dengan perubahan informasi untuk masyarakat yang gemar membaca. Perpustakaan sebagai identitas publik memiliki peran strategis dalam memajukan pendidikan. Mereka adalah pusat ilmu pengetahuan dan pelayanan informasi yang mendukung kegiatan pendidikan.

Dalam hukum Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 mengenai perpustakaan, perpustakaan adalah institusi yang mengelola koleksi karya tulis dan cetak untuk mendukung pendidikan, menyediakan tempat untuk pengetahuan dan informasi, serta memberikan layanan kepada pengguna yang memerlukan informasi.

Layanan perpustakaan adalah kegiatan teknis yang memerlukan perencanaan, bertujuan untuk menghubungkan perpustakaan dengan bahan pustaka yang diminati oleh pengguna. Tujuan pelayanan perpustakaan adalah menjadikan perpustakaan terpadu dalam layanan

informasi berbasis teknologi agar efektif dan inovatif dalam memberikan akses kepada sumber informasi.

Manajemen perpustakaan melibatkan pengoptimalan sumber daya manusia, fasilitas, layanan, dan anggaran berdasarkan prinsip-prinsip manajemen guna mencapai tujuan. Manajemen perpustakaan yang baik meningkatkan minat baca dan pengetahuan peserta didik di bidang akademik dan non-akademik. Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Jember adalah salah satu lembaga pendidikan di Jawa Timur dengan manajemen perpustakaan yang menarik perhatian penulis untuk penelitian lebih lanjut.

## **B. Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif (Sulton, 2023: 137–155). Penelitian kualitatif deskriptif artinya penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan data yang berbentuk lisan atau tulisan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas, guru, serta petugas perpustakaan keliling dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jember, dalam pemanfaatan perpustakaan keliling di MTsN 10 Jember.

Teknik Pengumpulan Data: *Pertama*, observasi, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak terhadap obyek penelitian. Bentuk observasi dengan pengamatan langsung terhadap kegiatan pemanfaatan perpustakaan keliling (Bukhori & Sulton, 2023: 232–255). *Kedua*, wawancara yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Wawancara dengan mencari informasi dari peserta didik, guru, dan petugas perpustakaan keliling. *Ketiga*, dokumentasi yang berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti mencari bahan atau barang yang berhubungan dengan tulisan, guna untuk mendapatkan kondisi umum di MTsN 10 Jember dan perpustakaan lainnya untuk mengumpulkan data dari dokumen atau catatan terkait pemanfaatan perpustakaan keliling.

Dengan menggunakan metode ini, penelitian diarahkan untuk memberikan pemahaman holistik terhadap pengalaman dan pandangan subjek terkait pemanfaatan perpustakaan

keliling di MTsN 10 Jember.

## **C. Pembahasan**

### **1. Konsep Manajemen Layanan Perpustakaan**

#### **a) Definisi Manajemen Perpustakaan**

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu komponen dalam sistem Pendidikan Nasional mengemban fungsi sebagai pusat kegiatan pembelajaran, pusat penelitian sederhana, dan pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan (Fadhilah et al., 2021: 13). Tujuan utamanya perpustakaan sekolah yaitu mendukung terlaksananya dan tercapainya tujuan sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya (Rokan, 2017: 88–100). Manajemen perpustakaan sekolah adalah suatu proses yang bertujuan mengoptimalkan kontribusi manusia, material, dan anggaran untuk mencapai tujuan perpustakaan. Tujuan utamanya adalah mendukung pencapaian tujuan sekolah dan pendidikan secara keseluruhan.

Dalam menganalisa dan menentukan layanan perpustakaan, perlu adanya pengelolaan dengan baik dan terstruktur, yaitu melalui langkah-langkah manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dalam layanan perpustakaan tersebut:

#### **1) Perencanaan**

Perencanaan dalam perpustakaan melibatkan upaya untuk merencanakan program-program layanan dengan tujuan meningkatkan minat membaca siswa. Ini mencakup penetapan tujuan pendidikan dan pembuatan program yang mendukung tujuan tersebut, seperti merencanakan berbagai program-program dalam layanan yang disediakan oleh pihak perpustakaan.

#### **2) Pengorganisasian**

Pengorganisasian dalam konteks perpustakaan melibatkan desain struktur

organisasi yang tangguh dan sistem yang kondusif. Hal ini diperlukan agar semua kegiatan perpustakaan dapat berjalan efektif dan efisien. Sebagai contoh, struktur organisasi di MTsN 10 Jember memainkan peran penting dalam menentukan arah dan pelaksanaan kegiatan perpustakaan. Berikut struktur organisasi perpustakaan MTsN 10 Jember adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1  
Struktur Organisasi Perpustakaan MTsN 10 Jember

Jabatan	Nama
Kepala MTsN 10 Jember	Moh. Nasir, S.Pd, M.Pd.I
Kepala Tata Usaha	Nurhidayatul Khusniyah, S.Pd.I
Kepala Perpustakaan	Drs. Suparyitno

Dari struktur organisasi perpustakaan MTsN 10 Jember yang telah dijelaskan, dapat dipahami bahwa tugas masing-masing adalah sebagai berikut:

- (a) Kepala MTsN 10 Jember berperan sebagai penasihat bagi pengurus perpustakaan, memberikan saran terkait aktivitas pengelolaan perpustakaan, dan menerima laporan pertanggungjawaban dari ketua perpustakaan.
- (b) Tata usaha bertanggung jawab dalam mendukung kelancaran administrasi perpustakaan madrasah, mencakup pemeliharaan dan pengelolaan sarana, surat-menyurat, pembukuan, penyusunan laporan kerja, persiapan konsep rencana dan program kerja perpustakaan, administrasi kepegawaian, keanggotaan, dan persuratan.
- (c) Ketua perpustakaan memiliki tanggung jawab mengelola perpustakaan, termasuk kepemimpinan, pengaturan, dan koordinasi unit perpustakaan. Tugasnya melibatkan pembuatan rencana pengembangan perpustakaan, formulasi kebijakan, pertanggungjawaban atas kebijakan yang diambil, dan pelaporan kepada Kepala Madrasah.

3) Pelaksanaan

Tentang tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan MTsN 10 Jember, Bapak Drs. Suparyitno, selaku ketua perpustakaan, menyatakan bahwa kunjungan tersebut relatif tinggi setiap bulan, terutama ketika ada pelajaran, les aktif, atau kegiatan ekstrakurikuler yang memerlukan peminjaman buku. Data pengunjung perpustakaan dapat ditemukan dalam tabel hasil observasi yang diperoleh oleh peneliti.

“Perpustakaan MTsN 10 Jember memiliki pengunjung setiap bulan secara relatif, biasanya jika ada pelajaran, les aktif ataupun ada ekstrakurikuler yang di haruskan meminjam buku, maka banyak siswa yang datang ke perpustakaan untuk meminjam buku”. Hal ini disampaikan oleh Bapak Drs. Suparyitno selaku ketua perpustakaan”. (wawancara dengan suparyitno, September 2023 ).

Berikut ini adalah tabel jumlah pengunjung yang peneliti peroleh dari hasil observasi di perpustakaan MTsN 10 Jember.

Tabel 1.2

Jumlah Peminjaman/Pengunjung Perpustakaan MTsN 10 Jember Tahun 2023

Kelas	Bulan					
	Januari	Februari	Juli	Agustus	September	Oktober
VII	22	18	-	21	-	-
VIII	8	8	30	-	4	-
IX	2	19	26	-	-	2
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>45</b>	<b>56</b>	<b>21</b>	<b>4</b>	<b>2</b>

Data pengunjung pada tabel di atas telah dijelaskan oleh Bapak Drs. Suparyitno selaku ketua perpustakaan MTsN 10 Jember bahwa, “peserta didik

dalam melakukan kunjungan ke perpustakaan selalu mengalami peningkatan dan penurunan. Ini tergantung pada waktu yang dimiliki oleh peserta didik untuk berkunjung ke perpustakaan dan dikarenakan adanya tugas yang diberikan oleh guru masing-masing kelas”.

#### 4) Pengawasan

Pengendalian dan pengawasan atau Controlling, yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.

#### 5) Evaluasi

Evaluasi dalam konteks pendidikan dapat diartikan sebagai penilaian terhadap kegiatan pendidikan. Proses evaluasi pendidikan mencakup penilaian terhadap kualitas kegiatan pendidikan yang dilakukan secara sistematis, berkelanjutan, terencana, dan sesuai dengan prosedur.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka penyelenggara perpustakaan sekolah perlu memahami aspek penting manajemen dengan baik, sehingga visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan oleh sekolah dapat tercapai dengan baik.

#### b) Manajemen Layanan Perpustakaan Madrasah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di MTsN 10 Jember tentang layanan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca peserta didik peneliti menyimpulkan bahwa faktor ruangan perpustakaan yang kurang menarik menjadi penyebab siswa enggan berlama-lama di perpustakaan. Oleh karena itu, perlu perbaikan atau inovasi dalam desain ruangan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa dan kunjungan ke perpustakaan.

Pemaparan hasil wawancara penelitian di atas, peneliti dimaksudkan untuk memberikan penjelasan tentang hasil penelitian yang dilakukan. Adapun pembahasan hasil

penelitian tentang Pelayanan Perpustakaan di MTsN 10 Jember yaitu :

- (a) Layanan teknis (technical service) bertanggung jawab melakukan pengadaan koleksi baru sesuai dengan anggaran yang disediakan, pengelola buku, serta pelayanan referensi. Menurut siswa atas nama Homilus Hilmi tentang kemampuan pelayanan perpustakaan sudah baik, karena ketika siswa berkunjung ke perpustakaan untuk mencari buku tetapi buku tersebut tidak terdapat pelayanan perpustakaan selalu mengarahkan dan membantu siswa agar menemukan buku yang mereka cari.
- (b) Layanan sirkulasi merupakan kegiatan melayani peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Pelayanan sirkulasi mempunyai tugas antara lain peminjaman, pengembalian, pemberian sanksi, penagihan, pemberian informasi peraturan dan tata tertib perpustakaan.<sup>5</sup> Sikap tanggung jawab untuk petugas perpustakaan MTsN 10 Jember memberikan pelayanan yang baik seperti yang dikatakan Nasir selaku kepala sekolah dimana perpustakaan tetap terbuka pada jam aktif sekolah agar siswa tetap dapat berkunjung dan meminjam buku. Khususnya untuk kelas 9 yang terdapat les, kelas 7 ekstrakurikuler club bahasa, dan kelas sains.

Oleh karena itu, layanan perpustakaan adalah pemenuhan kebutuhan dan keperluan kepada pengguna jasa perpustakaan dengan menyediakan bahan pustaka dan sumber informasi secara tepat, serta menyediakan berbagai layanan dan bantuan kepada pengguna sesuai kebutuhan pengguna perpustakaan. Berbagai layanan yang diberikan oleh pihak perpustakaan menjadikan seluruh warga sekolah khususnya para siswa untuk memperoleh berbagai referensi buku. Layanan yang nyaman dan menarik membuat siswa senang dan suka untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah.

## **2. Perpustakaan Keliling**

### **a) Pengertian Perpustakaan Keliling**

Perpustakaan keliling merupakan perpustakaan yang bergerak (mobile library)



dengan membawa koleksi bahan pustaka yang ada di dalam perpustakaan guna memberikan layanan baca kepada masyarakat dari tempat satu ke tempat yang lainnya yang masih belum terjangkau oleh perpustakaan umum. Pelayanan perpustakaan keliling dilakukan oleh perpustakaan daerah dan perpustakaan kabupaten/kota untuk memberikan layanan kepada masyarakat yang sulit dijangkau oleh pelayanan perpustakaan menetap (Rahmawati & Bachtiar, 2018: 76–86).

Berdasarkan paparan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa perpustakaan keliling merupakan bagian dari perpustakaan umum yang menjadi salah satu program yang dijalankan untuk melakukan perluasan layanan dengan mendatangi pemakai dengan menggunakan kendaraan.

- 1) Layanan perpustakaan keliling merupakan merupakan ekstensi dari perpustakaan umum, dilakukan dengan berbagai jenis angkutan, dari yang sederhana hingga kendaraan modern seperti “mobil library.” Petugas perpustakaan keliling menyediakan koleksi buku beragam, termasuk sejarah, fiksi, non-fiksi, buku anak-anak, dongeng, legenda, buku bilingual, pengetahuan umum, dan keagamaan, dengan total 500 eksemplar.



Gambar 1

Kunjungan perpustakaan keliling di MTsN 10 Jember

- 2) Dalam menyelenggarakan layanan perpustakaan keliling ini perpustakaan perlu merencanakan jadwal pelayanan mobil unit perpustakaan keliling untuk melayani beberapa perpustakaan guna memberikan layanan baca kepada masyarakat dari tempat satu ke tempat yang lainnya yang masih belum terjangkau oleh perpustakaan umum.

Pelayanan perpustakaan keliling dilakukan oleh perpustakaan daerah dan perpustakaan kabupaten/kota untuk memberikan layanan kepada masyarakat yang sulit dijangkau oleh pelayanan perpustakaan menetap (Ananda et al., 2023: 143–147).

Berdasarkan paparan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa perpustakaan keliling merupakan bagian dari perpustakaan umum yang menjadi salah satu program yang dijalankan untuk melakukan perluasan layanan dengan mendatangi pemakai dengan menggunakan kendaraan.

#### 1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kepala Tata Usaha beserta kepala perpustakaan memerintahkan kepada mahasiswa PLP Universitas Kiai Achmad Siddiq Jember untuk membuat kerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jember untuk mendatangkan perpustakaan keliling di MTsN 10 Jember, yang berawal dari adanya surat pengantar dari Kepala Tata Usaha MTsN 10 Jember.

#### 2) Pelaksanaan

Setelah surat pengantar di terima oleh pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Jember, maka di tentukanlah jadwal kunjungan perpustakaan keliling. Kunjungan hadir pada tanggal 9 Oktober 2023 dengan membawa mobil yang di dukung dengan pengembangan koleksi berupa bacaan-bacaan kreatif, dan bacaan-bacaan lokal seperti cerita rakyat tentang kejadian sebuah kota atau desa dan lain-lain.

Untuk kegiatan membaca, kami menyediakan tempat di musholla di karenakan kegiatan ini hanya khususkan untuk siswa kelas 8 dan 9 karena waktu yang terbatas. Dan dalam pelaksanaan ini siswa hanya di perbolehkan membaca buku yang tersedia di perpustakaan keliling selama 1 jam.

#### 3) Evaluasi

Setelah siswa membaca buku yang sudah pilih, kemudian mereka wajib menulis resensi buku yang telah mereka baca, tujuannya supaya mereka mengerti apa saja isi dari buku tersebut. Dan hasil dari resensi yang sudah di tulis akan di kumpulkan untuk dipilih, resensi siapakah yang hasilnya terbaik.

### 3. Minat Baca

#### a) Pengertian Minat Baca

Membaca merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Terlebih lagi dalam pendidikan formal di sekolah, membaca tetaplah menjadi faktor yang utama dalam proses belajar mengajar walaupun sudah ada guru sebagai pendamping. Guru hanya berperan sbagai memberi motivator dan memberikan solusi-solusi kreatif ketika anak mengalami kesulitan belajar (Akrom, 2022: 26–33). Orang yang mempunyai niat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membaca atas kesadaran dan kemauannya sendiri atau dengan adanya dorongan dari orang lain (Zuliani & Uyun, 2023: 563–571).

#### b) Menumbuhkan Minat Baca

Disamping pembinaan perpustakaan sekolah, hal yang tidak kalah pentingnya untuk dilakukan dalam rangka meningkatkan minat baca adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan minat membaca yaitu :

- 1) Program Perpustakaan Sekolah: Memastikan koleksi buku yang menarik dan sesuai dengan berbagai tingkat usia siswa.
- 2) Menghadirkan perpustakaan keliling : Perpustakaan keliling memberikan kesempatan bagi siswa untuk menemukan buku-buku menarik tanpa harus pergi ke perpustakaan pusat. Hal ini tidak hanya memfasilitasi kemudahan akses, tetapi juga menciptakan pengalaman yang berbeda dan merangsang minat membaca di antara siswa. Dengan kehadiran perpustakaan keliling, sekolah dapat lebih efektif mempromosikan budaya membaca dan literasi di seluruh lingkungan pendidikan mereka.
- 3) Program Literasi: Mengintegrasikan kegiatan membaca ke dalam mata pelajaran lain seperti sains, sejarah, atau matematika. Dengan menggabungkan berbagai kegiatan ini, sekolah dapat membantu meningkatkan minat baca siswa dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan literasi.



- c) Hasil dari kegiatan literasi siswa MTsN 10 Jember yaitu
- 1) Mengikuti Kegiatan Festival Nusantara dalam Diskusi Forum Literasi Pelajar di RRI Jember.
  - 2) Menciptakan karya dalam bentuk pembukuan buku yang berjudul Sajak Cinta untuk Nabiku dan Mendamba Surga Keluarga.
  - 3) 12 siswa yang memenangkan lomba menulis media guru pada bulan Oktober 2023 yaitu:
    - (a) Laila Yoviasih Icha Pratiwi (7A) : Perpustakaan Menuju Jalan Kesuksesan
    - (b) Muhammad Isyarafulah Rasyad (7A) : Perpustakaan adalah tempat untuk membangun kesuksesan
    - (c) Moh. Raditya Wahyu Saputra (8B) : Membuka Jendelanya Dunia Melalui Perpustakaan
    - (d) Maulana Gabriel Fairuz Al Nur (7A) : Perpustakaan Tempatku Menimba Ilmu
    - (e) M. Fatan Davinul Islam (9C) : Dampak Kurangnya Minat Baca Masyarakat Bagi Negara
    - (f) Aliffian Rahmanda Hermawan (8B) : Ku Raih Masa Depan dengan Membaca di Perpustakaan
    - (g) Aisha Budi Farhana Nadia (7A) : Buku Jendela Kesuksesan
    - (h) Ananda Frizy (9C) : Mengubah Diri dengan Membaca
    - (i) Jelyvanzes zalsabila Doma (9B) : Meraih Impian-impian melalui Perpustakaan
    - (j) Dunia Ahsanti (7B) : Perpustakaan membuat Masa Depan Kita Cerah
    - (k) Almaghfira Nur Haliza (9C) : Semangat Belajar Melalui Perpustakaan
    - (l) Wike Dwi Handayani (8B) : Marilah Kita Menjelajahi Ilmu Melewati Lembaran-lembaran Buku

Di lingkungan pendidikan formal maka Perpustakaan madrasah harus memegang peranan penting dalam pembinaan minat atau gemar membaca. Namun perlu ditegaskan bahwa bacaan itu bukan merupakan bacaan wajib. Misalnya bagi pelajar, bukan buku pelajaran sekolah. Jadi seharusnya diukur dari frekuensi dan jumlah bacaan yang dibaca dari jenis bacaan tambahan untuk berbagai keperluan misalnya menambah pengetahuan umum.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran perpustakaan madrasah dalam penyediaan sumber belajar dan menganalisis data-data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan di MTsN 10 Jember sudah cukup baik dalam meningkatkan minat baca peserta didik yang ada di madrasah tersebut. Dan dalam rangka meningkatkan minat baca terdapat kegiatan-kegiatan yang dilakukan yaitu program perpustakaan madrasah yang menarik, menyelenggarakan kelas membaca yang interaktif dan menarik untuk mengajak siswa membaca bersama, menghadirkan perpustakaan keliling, dan mengikuti kegiatan program literasi.

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti menyarankan guru dapat memberikan tugas-tugas kepada peserta didik yang mengharuskan peserta didik mencari sumber informasi di perpustakaan madrasah, pustakawan dapat berperan dalam mengelola ruangan perpustakaan dengan sebaik mungkin, menciptakan suasana yang menarik untuk membantu menciptakan fungsi rekreasi di perpustakaan dan sekolah dapat mengajukan sarana dan prasarana yang kurang lengkap sehingga pengunjung perpustakaan merasa lebih terfasilitasi oleh sarana yang ada di perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akrom, A. H. (2022). Memaknai Aktifitas Membaca Sebagai Jalan Ilmu dalam Islam (Studi Kandungan Surat Al-Alaq Ayat 1-5). *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.37216/tarbawi.v7i1.615>
- Ananda, A., Kahana, K. N., & Sholeh, C. (2023). Implementasi Program Mobil Pustaka Keliling dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa-Siswi di Kabupaten Bintan. *PUBLICNESS: Journal of Public Administration Studies*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.24036/publicness.v2i2.87>
- Bukhori, E. M., & Sulton, A. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Android. *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v5i2.292>
- Fadhilah, U., Damopolii, M., & Tahir, M. Y. (2021). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI

- MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI GOWA. *Nazẖama: Journal of Management Education*, 1(1), 12–26.
- Rahmawati, N. A., & Bachtiar, A. C. (2018). Analisis dan perancangan sistem informasi perpustakaan sekolah berdasarkan kebutuhan sistem. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 14(1), Article 1. <https://doi.org/10.22146/bip.28943>
- Rokan, M. (2017). Manajemen perpustakaan sekolah. *IQRA': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 11(01), Article 01. <https://doi.org/10.30829/iqra.v11i01.795>
- Sulton, A. (2023). The Educational Axiology of Al-Maqbul Traditional Pesantren. *Analisa: Journal of Social Science and Religion*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.18784/analisa.v8i1.1843>
- Syahdan, S., Ridwan, M. M., Ismaya, I., Aminullah, A. M., & Elihami, E. (2021). Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran Siswa Madrasah Aliyah Ma'had Manailil Ulum Pondok Pesantren Guppi Samata. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(2), Article 2.
- Zuliani, R., & Uyun, N. (2023). Pengaruh Kebiasaan Literasi Siswa terhadap Kemampuan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 2 SDN Benda 2. *Al-DYAS*, 2(3), 563–571. <https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i3.1467>